

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dihadapkan pada persaingan ketat untuk bisa mampu bertahan dalam pasar global, khususnya pada industri manufaktur yang semakin meningkat di Indonesia. Agar mampu bersaing dengan baik, perusahaan dituntut untuk mempunyai kelebihan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, akan tetapi juga harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba tiap tahunnya. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal untuk dapat menilai kinerja atau kondisi suatu perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan. Sementara pihak lain tetap menganggap aktivitas rekayasa manajerial ini bukan sebagai kecurangan. Alasannya, intervensi itu dilakukan manajer perusahaan dalam kerangka standar akuntansi, yaitu masih menggunakan metode dan prosedur akuntansi yang diterima dan diakui secara umum (Sulistyanto, 2014, h 6).

Manajemen sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan mempunyai tujuan untuk bagaimana caranya mendapatkan laba yang diinginkan bagi perusahaan. Kinerja manajer salah satunya diukur dari pencapaian laba yang tinggi. Jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi secara otomatis para pihak manajemen akan mendapatkan bonus yang maksimal dan memperlihatkan kinerja yang baik, selain itu dengan mendapatkan laba yang tinggi akan menarik perhatian bagi calon investor agar mau menginvestasikan dananya di perusahaan karena dinilai perusahaan tersebut mempunyai performa yang baik.

Upaya perusahaan untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental bagi suatu perusahaan. Banyak manajer yang memanfaatkan peluang untuk merekayasa angka laba (*earnings management*). Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tidak hanya dengan cara menaikkan angka laba tetapi juga dengan menurunkan angka laba pada perusahaannya untuk mempengaruhi hasil akhir dari berbagai keputusan antara lain adanya motivasi bonus, dianggap kinerjanya lebih baik atau meminimalkan beban pajak penghasilan yang harus dibayar oleh perusahaan. Oleh karena itu, perekayasa laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Itulah sebabnya informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Berdasarkan kenyataan yang ada, seringkali perhatian pengguna laporan keuangan hanya fokus pada angka laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini membuat pihak manajer mempunyai peluang untuk melakukan manajemen laba.

Menurut PSAK No. 46 (2014) “Beban Pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode”. Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang (dipulihkan) atas laba kena pajak (rugi pajak) untuk suatu periode, sedangkan pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode masa depan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Perbedaan temporer terjadi akibat perbedaan waktu pengakuan beban antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan.

Selain dengan melakukan penundaan pengakuan beban dalam melakukan manajemen laba, perusahaan juga dapat melakukannya dengan cara meminimalkan pajak. Pajak merupakan salah satu unsur pengurang laba perusahaan, dimana semakin tinggi nilai pajak suatu perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh. Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba (Suandy, 2013, h 5).

Berbagai penelitian mengenai pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba sudah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu sebagaimana yang dilakukan oleh Amanda dan Febrianti (2015) menjelaskan bahwa beban pajak kini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusuma Ningrat (2014) tentang Analisis Beban Pajak Tangguhan dalam Mendeteksi Probabilitas Manajemen Laba menjelaskan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap probabilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba, kemudian peningkatan beban pajak tangguhan tidak mempengaruhi peningkatan probabilitas perusahaan terhadap manajemen laba. Chairun Nisa (2016) tentang Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba menjelaskan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Amanda dan Febrianti (2015). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan, sedangkan penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel independen yaitu beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan basis akrual.
2. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur tidak terikat pada peraturan pemerintah, serta perusahaan manufaktur merupakan salah satu asset yang memiliki peranan penting dalam pembangunan, terlebih lagi dalam menghadapi era persaingan bebas, perusahaan manufaktur dituntut semakin efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya dimana pengguna laporan keuangan

memiliki kepentingan dalam hal tersebut. Perusahaan manufaktur juga memberikan kontribusi yang terus meningkat pada penerimaan pajak khususnya pajak penghasilan.

Dari fenomena dan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak Kini dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak kini berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak kini dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan dalam penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh beban pajak kini terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan secara simultan terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Informasi yang diperoleh dari penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan mengenai akuntansi perpajakan khususnya pada beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan manajemen laba.

2. Bagi Manajemen

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba (akuntansi) yang dilaporkan melalui beda waktu dan beda tetap.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan ide pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis pengaruh beban pajak kini dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut : variabel-variabel yang diteliti yaitu beban pajak kini dan beban pajak tangguhan, penentuan nilai manajemen laba menggunakan tingkat kapitalisasi (*Market Value Equity*), dan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta periode tahun penelitian adalah tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi (2017) Universitas Bhayangkara Jaya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang mendasari pemilihan judul karya ilmiah, rumusan masalah yang akan dihadapi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu, beban pajak kini, beban pajak tangguhan dan manajemen laba dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang profil Bursa Efek Indonesia dan hasil pengolahan data termasuk hasil perhitungan SPSS Versi 22 dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian akhir dari penelitian ini adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil yang sudah didapatkan dan nantinya akan diberikan saran serta implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya maupun pemakai laporan keuangan.